

ABSTRACT

Background: Hypertension remains a global health problem due to its high morbidity and mortality rates, causing approximately 9.4 million deaths each year and demonstrating that it continues to be a significant health burden. This study aims to identify the factors associated with the incidence of hypertension and to map its distribution in Jambi City.

Methods: This research is a secondary data analysis with a cross-sectional design, using data from the Sehat Indonesiaku Application in 2023, conducted from August 2024 to May 2025. The sample included all individuals aged ≥ 15 years recorded in the ASIK application, selected using total sampling. Data analysis used Chi-Square tests and Cox Regression to identify risk factors.

Results: The proportion of hypertension among individuals aged ≥ 15 years is 35.2%. Variables significantly associated with the incidence of hypertension in this age group include age ≥ 40 years [Adj PR = 2.50; 95% CI: 2.33–2.67], physical activity [Adj PR = 0.89; 95% CI: 1.17–1.36], fruit and vegetable consumption [Adj PR = 0.93; 95% CI: 0.88–0.99], salt consumption [Adj PR = 1.26; 95% CI: 1.41–1.73], and obesity [Adj PR = 1.43]. Ten out of twenty primary health centers (Puskesmas) in Jambi City have a high category of hypertension proportion, with the highest proportion found in the Talang Banjar Health Center area (54.75%).

Conclusion: Age is the most influential factor associated with hypertension; therefore, the public is advised to limit salt intake, maintain a healthy nutritional status to prevent obesity, and increase physical activity, especially among men aged ≥ 40 years.

Keywords: Hypertension, Risk Factors, Age

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi menjadi permasalahan kesehatan global karena menyebabkan tingginya angka morbiditas dan mortalitas dengan sekitar 9,4 juta kematian setiap tahunnya, menunjukkan hipertensi masih menjadi beban kesehatan. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi serta memetakan distribusi kejadian hipertensi di Kota Jambi.

Metode: Penelitian ini merupakan *secondary data analysis* dengan desain penelitian *cross-sectional*, menggunakan data Aplikasi Sehat Indonesiaku tahun 2023, yang dilakukan pada bulan Agustus 2024-Mei 2025. Sampel yang digunakan adalah seluruh individu usia ≥ 15 tahun yang tercatat dalam aplikasi ASIK, dengan teknik *total sampling*. Analisis data menggunakan uji statistik *Chi-Square* dan *Cox Regression* untuk mengidentifikasi faktor risiko.

Hasil: Proporsi hipertensi pada usia ≥ 15 tahun yaitu 35,2%. Variabel yang berhubungan signifikan dengan kejadian hipertensi pada usia ≥ 15 tahun usia ≥ 40 [Adj PR = 2,50; 95% CI: 2,33–2,67], aktivitas fisik [Adj PR = 0,89; 95% CI: 1,17 – 1,36], konsumsi buah dan sayur [Adj PR = 0,93; 95% CI: 0,88–0,99], konsumsi garam [Adj PR = 1, 26; 95% CI: 1,41–1,73], dan obesitas [Adj PR = 1,43]. Sebanyak 10 Puskesmas dari total 20 Puskesmas di Kota Jambi memiliki proporsi hipertensi kategori tinggi. Wilayah dengan kategori paling tinggi berada di wilayah Puskesmas Talang Banjar (54,75%).

Kesimpulan: Usia merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian hipertensi sehingga masyarakat disarankan membatasi asupan garam, menjaga status gizi untuk mencegah obesitas, serta meningkatkan aktivitas fisik, terutama pada laki-laki berusia ≥ 40 tahun.

Kata Kunci: Hipertensi, Faktor Risiko, Usia